

PEMBUATAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEBSITE DI WILAYAH DESA PASIRJENGKOL

Muhammad Deden Miftah Fauzi¹, Nadya Putri Saylendr²

Teknik Informatika, Fakultas Ilmu komputer, Universitas Buana Perjuangan Karawang

If19.Muhammadmiftah@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, nadya.saylendra@ubpkarawang.ac.id²

RINGKASAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memunculkan media website untuk menginformasikan segala sesuatu melalui internet. Pemanfaatan media sistem informasi website untuk menginformasikan profil dan potensi desa. pengabdian ini mengusulkan kegiatan pembuatan dan pelatihan website desa untuk menginformasikan profil dan potensi desa di Desa Pasirjengkol. Pembuatan website desa menggunakan metode dengan sistem CRUD ini dibagi menjadi dua halaman, yang dimana halaman utamanya adalah halaman homepage yang bisa diakses seluruh halyak umum, dan halaman administrator sebagai pengatur / admin pada halaman utama, hasil dari penelitian tersebut maka dilakukan peng hostingan dan pelatihan pengoprasian sistem yang ada pada halaman homepage dan administrator. Dengan sudah dilakukan penghostingan maka website desa pasirjengkol bisa di akses melalui halaman url : <https://desapasirjengkol.id>.

Kata kunci : komunikasi, informasi, website

PENDAHULUAN

Desa Pasirjengkol Terletak antara 6 o 18'16.42''S Lintang Selatan dan 107 o 20'47.21''T Bujung Timur , dengan luas wilayah 343.734 hektar yang terdiri dari daratan dan areal Pesawahan. Secara topografi Desa Pasirjengkol termasuk dalam kategori dataran rendah pantai utara Pulau Jawa dengan ketinggian 1,5 M di atas permukaan laut. Desa Pasirjengkol terdiri dari 5 Dusun, 10 RW dan 24 RT. Dengan batas-batas wilayah administratif sebagai berikut : Sebelah Utara : Kelurahan Plawad (Kecamatan Karawang Timur), Sebelah Selatan : Desa Margasari (Kecamatan Karawang Timur), Sebelah Barat : Kelurahan Palumbonsari (Kecamatan Karawang Timur), Sebelah Timur : Desa Bengle dan Desa Majalaya (Kecamatan Majalaya). (Sumber: <https://desapasirjengkol.id>) Jarak dari Desa Pasirjengkol ke ibu kota Kecamatan Majalaya 3,5 Km, jarak ke ibu kota Kabupaten Karawang 3,3 Km, jarak ke ibu kota Provinsi di Bandung 188,6 Km dan jarak ke ibu kota Negara

di Jakarta 250 Km. Luas wilayah didesa pasirjengkol terdiri dari, Luas tanah sawah : 126,00 Ha, Luas tanah kering : 143,00 Ha, Luas tanah basah : 0,00, Luas tanah perkebunan : 0,00, Luas fasilitas umum : 7,500,00 Ha, Luas tanah hutan : 0,00. Dengan total luas keseluruhan 7.769,00 Ha(Sumber: <https://desapasirjengkol.id>) Potret potensi desa Pasirjengkol ini memiliki tantangan tersendiri dalam mengelola kebijakan pembangunan desa, dimana kegiatan pariwisata dan pertanian harus saling berkontribusi satu sama lain dimana masyarakat terlibat aktif dalam kegiatan mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan pemanfaatan. potensi desa yang disertai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk pelayanan informasi publik.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memunculkan media website untuk menginformasikan segala sesuatu melalui internet. Pemanfaatan media sistem informasi website untuk menginformasikan profil dan potensi desa juga sejalan dengan UU No. 6 tahun 2014 tentang desa, dimana desa berhak mendapatkan akses yang lebih besar untuk memperoleh dan menyebarkan informasi pembangunan. Pergeseran pelayanan publik dengan menggunakan teknologi tentunya membutuhkan inovasi yang dilakukan oleh pemerintah dalam pelayanan publik. Inovasi pelayanan publik merupakan terobosan pelayanan publik yang merupakan ide kreatif orisinal dan adaptasi / modifikasinya memberikan manfaat bagi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan kata lain, inovasi pelayanan publik itu sendiri tidak memerlukan penemuan baru, tetapi dapat menjadi pendekatan baru yang kontekstual dalam arti inovasi tidak terbatas pada apa-apa kemudian muncul ide dan praktik inovatif, tetapi dapat berupa inovasi yang dihasilkan dari perluasan atau kualitas. peningkatan inovasi. yang ada. Pandangan inovasi di sektor yang sukses adalah hasil penciptaan dan penerapan proses, produk, layanan dan metode baru serta hasil perbaikan nyata dalam efisiensi, efektivitas dan kualitas hasil (Sutrisno & Trisnawarman, 2018).

Sebuah asosiasi yang mengawasi penyelenggaraan internet di Indonesia yaitu Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mencatat pertumbuhan penggunaan internet di Indonesia. Peningkatan pengguna internet di Indonesia tercatat pada tahun 2019 sebesar 266,911 juta penduduk Indonesia, 196,7 juta orang menggunakan internet, meningkat dari tahun 2018 sebesar 264 juta penduduk Indonesia, 171,1 juta orang adalah pengguna internet. Karena internet merupakan sarana penghubung penggunaan teknologi, tentunya dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi di masyarakat semakin meningkat. Peningkatan penggunaan teknologi di masyarakat harus dimanfaatkan oleh pemerintah untuk dapat meningkatkan hubungan pemerintah. Berdasarkan undang-undang dan survei di atas, Pemerintah Daerah wajib mengembangkan sistem informasi Desa

dan pembangunan Perdesaan secara mandiri atau bekerja sama dengan instansi terkait. Sebagai upaya media komunikasi dan informasi Website Desa, pengabdian ini mengusulkan kegiatan pembuatan dan pelatihan website desa untuk menginformasikan profil dan potensi desa di Desa Pasirjengkol Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang. Beberapa manfaat e-Government adalah

1. biaya administrasi yang lebih rendah;
2. meningkatkan kemampuan merespon berbagai permintaan dan pertanyaan terkait pelayanan publik baik dari segi kecepatan maupun ketepatan;
3. dapat memberikan akses layanan untuk semua departemen atau LPND di semua tingkatan;
- (4) memberikan bantuan terhadap perekonomian lokal dan nasional; dan
4. sebagai sarana untuk menyalurkan umpan balik secara bebas, tanpa rasa takut (Hariono et al., 2020).

E-Government diselenggarakan oleh pemerintah dengan tujuan agar Indonesia tidak tertinggal dari negara lain dalam persaingan global. Banyak hal bermanfaat yang bisa didapatkan, seperti efektif dan efisien jika pemerintah menggunakan teknologi sebagai alat bantu untuk mempermudah penyelenggaraan pemerintahan (Primaadi Airlangga et al., 2020). Instansi pemerintah di Kantor Kepala Desa merupakan instansi yang melakukan pendataan kependudukan, khususnya dalam proses pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Akta Kelahiran, Akta Kematian, dan Surat Keterangan Pindah. Untuk dapat meningkatkan pendataan kependudukan beserta laporan ke instansi yang lebih tinggi yaitu kecamatan maka diperlukan langkah-langkah untuk mengembangkan sistem pendataan yang sudah berjalan dengan sistem baru dimana komputer berfungsi sebagai alat bantu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan pendataan penduduk sehingga setiap pekerjaan dapat diselesaikan dengan efektif dan efisien (Hidayat et al., 2020).

METODE

Penelitian ini mengutamakan penggunaan metode yang sesuai dengan pokok permasalahan dalam penelitian yang dilakukan, agar diperoleh data yang relevan untuk dibahas lebih lanjut. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai pembuatan website sistem informasi di Desa Pasirjengkol.

1. Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan cara pengambilan data dan
3081 | Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa

wawancara terhadap perangkat desa apasaja yang akan di muat dihalaman website desa, metode dalam pengkodingan sendiri menggunakan sistem CRUD dengan framework Codeigniter (CI) dimana sistem ini dapat menambah, mengedit dan menghapus terhadap apasaja yang dimuat dihalaman web, dan untuk sistem yang pengontrolannya ada pada halaman admin.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian di Kantor Desa Pasirjengkol, kecamatan majalaya kabupaten karawang dan untuk waktu pembuatan website dilakukan di minggu ke dua waktu KKN dan pelaksanaan presentasi aplikasi dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2023, diruangan rapat kerja desa pasirjengkol

3. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian berjumlah 10 orang perangkat desa pasirjengkol, yang kemudian akan disosialisasikan kepada masyarakat desa Pasirjengkol melalui pihak kepala dusun.

4. Target Penelitian

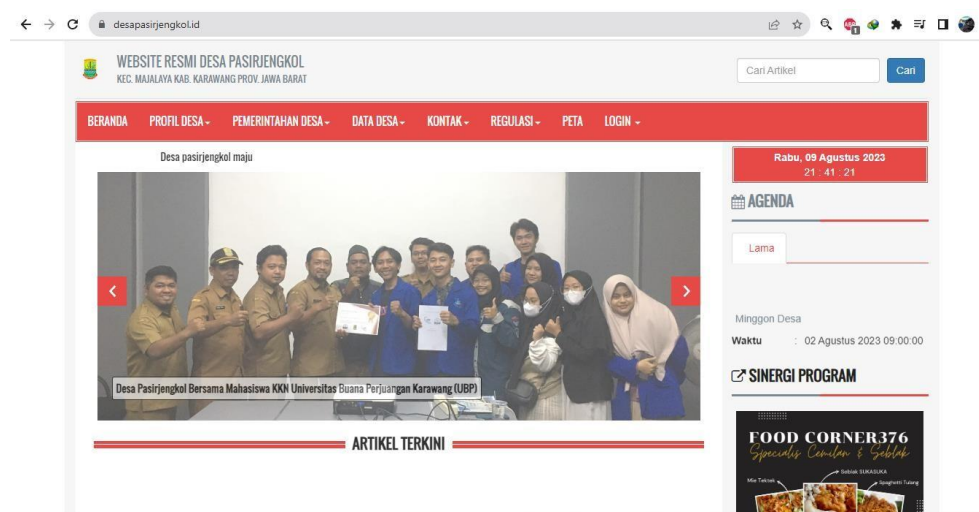
- A. Meningkatkan kemampuan merespon berbagai permintaan dan pertanyaan terkait pelayanan publik baik dari segi kecepatan maupun ketepatan.
- B. Dapat memberikan akses layanan untuk semua departemen atau LPND di semua tingkatan.
- C. Memberikan transparansi informasi di desa pasirjengkol yang bisa dikonsumsi publik.
- D. Sebagai sarana untuk menyalurkan umpan balik secara bebas, tanpa rasa takut.
- E. Mendapatkan berita dan informasi yang ada di desa pasirjengkol.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Inovasi pelayanan publik berbasis web yang dibangun melalui inisiatif program kuliah kerja nyata (KKN) di desa Pasirjengkol. Inovasi di desa ini berbentuk Standar Pelayanan Minimal berbasis digital dan Informasi Berbasis Web (OpenSID) yang diselenggarakan oleh pemerintah banjarsari. OpenSID adalah sebuah sistem informasi desa yang sengaja dirancang terbuka dan dapat dikembangkan secara bersama-sama oleh komunitas Peduli Sistem Informasi Desa (SID). SID yang bermakna dan bermanfaat bagi masyarakat banjarsari baik secara internal maupun eksternal memerlukan tidak hanya dorongan yang bersifat top down (Github.com, 2020). Pengelolaan SID yang efektif tentu dimulai dari harapan bahwasanya SID akan membantu menciptakan kehidupan

masyarakat yang lebih baik, dan dilakukan sendiri oleh masyarakat (Muharam & Persada, 2020) Hasil dan luaran yang dicapai dalam kegiatan penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu hasil perancangan website dengan luaran berupa produk website, dan hasil implementasi produk yang dirancang berupa website yang sudah dihosting dan dapat diakses oleh halayak umum terutama masyarakat diwilayah desa pasirjengkol.

1. Hasil perancangan website Desa Pasirjengkol dapat dilihat pada laman url : <https://desapasirjengkol.id> Tampilan homepage-nya seperti pada gambar dibawah ini :



Gambar 1 Halaman Homepage desapasirjengkol.id

(Sumber : <https://desapasirjengkol.id>)

Pada halaman homepage terdapat beberapa menu yang menampilkan beberapa fitur yang telah dimasukan datanya dan kemudian bisa di akses oleh halayak umum, seperti fitur : profil desa, pemerintahan, data desa, kontak, regulasi dan peta.

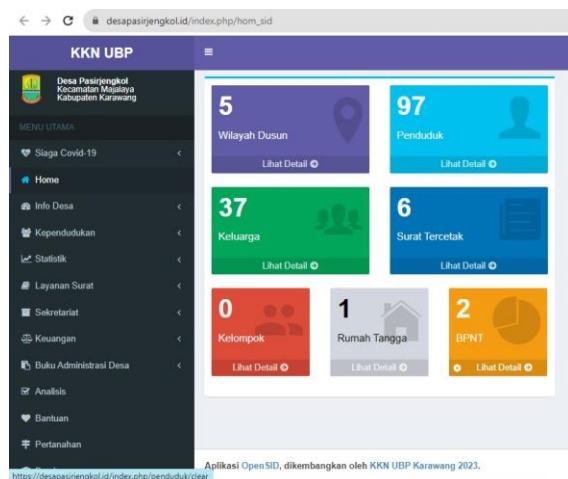
2. Halaman selanjutnya adalah halaman admin / administrator untuk mengatur semua halaman pada homepage dan isinya, halaman admin bisa dibuka dengan menggunakan laman url : : <https://desapasirjengkol.id/index.php/siteman> atau dengan mengakses halaman login di homepage, kemudian klik administrator.



Gambar 2 Tombol halaman Administrator

(Sumber : <https://desapasirjengkol.id>)

Tampilan halaman dashboard administrator seperti gambar dibawah ini :

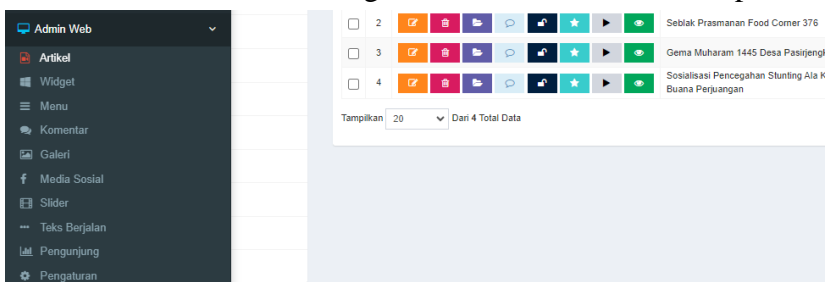


Gambar 3 Halaman Utama Administrator

(Sumber : <https://desapasirjengkol.id>)

Terdapat beberapa pengaturan dihalaman administrator yang digunakan untuk pendataan penduduk, administrasi surat menyurat, data keuangan, data asset desa, data kelompok desa, dll.

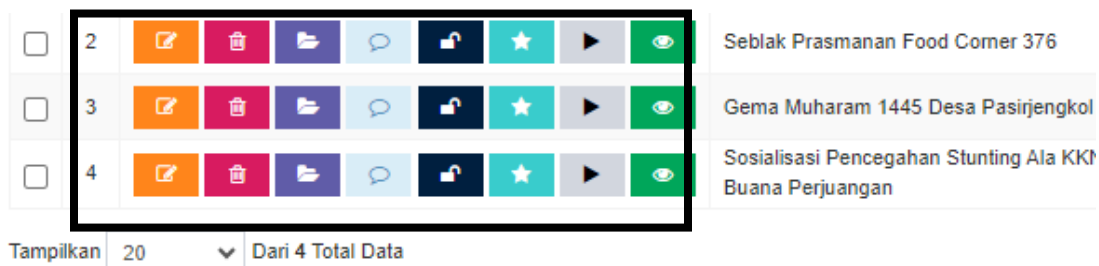
Halaman utama untuk mengatur website sendiri dimuat pada fitur admin web.



Gambar 4 Halaman Pengaturan Website

(Sumber : <https://desapasirjengkol.id>)

Pada halaman admin web terdapat beberapa fitur untuk mengontrol secara keseluruhan isi dari halaman homepage desa, dimulai dari pembuatan artikel, pengaturan widget, pengaturan menu, membalas komentar, penambahan foto digaleri, penambahan media sosial, statistik pengunjung dan tesk berjalan. Di semua difitur tersebut dimuat dalam sistem CRUD yang dimana semua fitur tersebut bisa dibuat, dilihat, dihapus, dan diedit.



Gambar 5 Sistem CRUD

(Sumber : <https://desapasirjengkol.id>)

3. Pelatihan dan serah terima pada pemerintah desa

Website yang sudah dihosting dan dapat diakses oleh masyarakat desa, butuh pemeliharaan maintenance, agar informasi yang ditampilkan dapat selalu terbahari. Untuk itu perlu dilakukan pelatihan bagi pengguna yang bertindak sebagai administrator dan yang bertanggung jawab terhadap pemeliharaan web. Pelatihan yang diselenggarakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan pada tahap kedua, yaitu setelah hasil fix pada perancangan website dan hosting web.



Gambar 6 Serah terima Website

(Sumber : Tim KKN Pasirjengkol, 2023)



Gambar 7 Pelatihan penggunaan Website

(Sumber : Tim KKN Pasirjengkol, 2023)



Gambar 8 Pelatihan penggunaan Website

(Sumber : Tim KKN Pasirjengkol, 2023)

Proses pelatihan tersebut memerlukan waktu yang cukup dengan durasi 2 jam, yang dimulai pada jam 10.00 WIB dan selesai pada jam 12.00 WIB, terdapat beberapa perubahan dan masukan yang bertujuan untuk menyempurnakan website sesuai kegunaan yang diinginkan oleh pihak aparatur desa pasirjengkol.

Kesimpulan Dan Rekomendasi

Kesimpulan

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- A. Masyarakat dan pemerintah Desa Pasirjengkol membutuhkan website sebagai sarana informasi, komunikasi dan promosi.
- B. Website yang dibangun dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat, dan membantu kegiatan pelayanan pemerintah kota seperti kebutuhan sertifikat dan surat pengantar.
- C. Website yang dibangun juga dapat digunakan sebagai media pengarsipan kegiatan desa.
- D. Website desa bisa di gunakan untuk para pemilik umkm sebagai media promosi.

Rekomendasi

- A. Sosialisasi perlu dilakukan kepada perangkat desa dan masyarakat desa, agar website yang telah dibangun dapat digunakan dengan baik.
- B. Perlu dibentuk bagian tersendiri yang bertugas mengelola website, agar informasi yang disampaikan selalu dapat di update.
- C. Bisa dikembangkan lebih baik lagi untuk masa yang akan datang, mengikuti arus digitalisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariono, T., Putra, C., & Chabibullah, M. W. (2020). Penerapan Website Opensid untuk Menginformasikan Profil dan Potensi Desa Banjarsari (Vol. 1, Issue 1). Hidayat, W. F., Tofan Rapiyanta, P., & Shidiq, F. (2020). Perancangan Website Desa Wisata Wukirsari Bantul Sebagai Media Promosi dan Pemesanan. In Jurnal (Vol. 2, Issue 1). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/infortech> Muharam, M., & Persada, A. G. (2020). Implementasi Penggunaan Website Sebagai Media Informasi dan Media Pemasaran Hasil Pertanian dan Peternakan Desa Sumberejo. www.desasumberejo.com. Primaadi Airlangga, Harianto, & R. Abdullah Hammami. (2020). Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Agrowisata Gondangmanis (Vol. 1, Issue 1). utrisno, T., & Trisnawarman, D. (2018). PEMBUATAN DAN IMPLEMENTASI WEBSITE DESA PANDOWOHARJO. Versi Cetak, 1(2), 211–220.